



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT) DILENGKAPI KARTU DESTINASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI MINYAK BUMI SISWA KELAS X 5 SMA NEGERI GONDANGREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Intan Puspasari Putri^{1,*}, Kus Sri Martini², dan Nanik Dwi Nurhayati²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta

² Dosen Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta

*Keperluan Korespondensi, telp: 085643803628, email: intan.be2k@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X 5 pada materi minyak bumi SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2012/2013. Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X 5. Data penelitian yang diambil berupa prestasi aspek kognitif, afektif, dan minat belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kajian dokumen, tes siklus I dan siklus II, serta angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X 5 pada materi minyak bumi SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2012/2013. Pada siklus I persentase minat belajar siswa adalah 67,54% meningkat menjadi 74,59% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar kognitif siswa pada siklus I adalah 52,17% meningkat menjadi 82,61% pada siklus II. Sedangkan persentase capaian afektif pada siklus I adalah 73,32% meningkat menjadi 78,37% pada siklus II.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Teams Games Tournaments (TGT), kartu destinasi, minat belajar, minyak bumi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara ini karena pendidikan menentukan masa depan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pemerintah berupaya melakukan perbaikan dan pembaharuan secara bertahap dan terus menerus untuk membentuk sistem pendidikan. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat

ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal yakni mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar adalah cermin dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kurikulum yang saat ini sedang diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan dari kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di

masing-masing satuan pendidikan. Menurut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah diamanatkan untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus [1]. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah [1].

SMA Negeri Gondangrejo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di wilayah kabupaten Karanganyar. Kurikulum di sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kurikulum ini pembelajaran tidak berpusat lagi pada guru, melainkan guru harus bisa memilih metode maupun model pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya agar dapat aktif selama proses pembelajaran dan pembelajaran dapat berpusat pada siswa atau *Student Centered Learning*.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) masih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas dengan alasan pembelajaran TCL adalah praktis dan tidak banyak menyita waktu. Keadaan yang seperti ini menyebabkan siswa mudah jenuh dalam pelajaran kimia. Jika menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seharusnya pembelajaran kimia berlangsung lebih

inovatif dan lebih mengutamakan keaktifan siswa membangun sendiri pengetahuannya.

Demikian pula yang terjadi di SMA N Gondangrejo, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2013 dan observasi peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2013, mayoritas siswa di SMA N Gondangrejo termasuk siswa dengan minat belajar yang rendah. Minat belajar merupakan upaya kesadaran siswa untuk memahami lebih dalam dari suatu pelajaran. Minat belajar dapat pula menyatakan seberapa kesiapan dan semangat siswa menghadapi pelajaran tersebut. Dilihat dari segi fasilitas dan finansial mereka tidak bermasalah. Tetapi sikap kemauan belajar siswa masih sangat rendah. Dari rekap hasil belajar tahun 2011/2012, pada materi minyak bumi angka ketuntasan siswa 30% dengan ketuntasan nilai pelajaran Kimia adalah 70. Padahal karakteristik pelajaran ini merupakan pengetahuan umum yang sangat mudah dikaitkan dalam kehidupan sehari – hari. Seharusnya siswa lebih mudah mempelajari materi tersebut. Rendahnya nilai ketuntasan tersebut diindikasikan bahwa siswa malas untuk aktif mempelajarinya.

Prestasi sebagai hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada siswa di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal [2]. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa itu, yaitu tingkat kecerdasan siswa, kemampuan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal misalnya metode pembelajaran dan media yang dipilih oleh guru.

Permasalahan yang terjadi di SMA N Gondangrejo adalah rendahnya minat belajar dan rendahnya prestasi belajar siswa. Sehingga permasalahan di atas perlu segera diselesaikan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan

kualitas pembelajaran. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, pendidik dapat memperbaiki praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif [3]. Untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa maka direncanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan yaitu *Teams Games Tournaments* sehingga siswa dapat bermain sambil belajar tentang materi minyak bumi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emine Cill dan Hermander dengan judul *The Effect Of Science Teaching Through Teams Games Tournaments Technique On Success Level an Affective Characteristics of Student* bahwa metode TGT dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan adalah kartu destinasi yang dijadikan sebagai media kompetisi antar kelompok siswa di kelas. Sintaks TGT yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu a) *clas presentation*, b) *teams*, c) *game* dengan menggunakan kartu destinasi, d) *tournament* dengan kartu destinasi, dan e) *teams reward*. Harapannya dengan adanya kompetisi kelompok, siswa dapat saling berinteraksi sosial, bekerja sama dan termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar kimia pada SMA Negeri Gondangrejo dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi Kartu Destinasi untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar pada Materi Minyak Bumi Kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo Tahun Ajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus [3]. Kemmis dan McTaggart mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri untuk memperbaiki praktik yang dilakukan

sendiri [4]. PTK dilaksanakan secara berdaur yang terdiri dari empat tahapan, *planing, action, observation/evaluation*, dan *reflection* [5].

Subyek penelitian adalah siswa kelas X 5 semester genap SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2012/2013. Pemilihan subyek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa subyek tersebut mempunyai permasalahan yang telah teridentifikasi pada saat observasi awal. Obyek penelitian ini adalah kualitas proses dan hasil belajar siswa. Kualitas proses belajar yang dimaksud adalah minat belajar siswa. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar yang mencakup aspek kognitif dan afektif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data hasil observasi, angket afektif, angket minat belajar siswa, hasil penilaian aspek kognitif pada materi minyak bumi, serta wawancara kepada siswa dan guru pelajaran kimia yang menggambarkan proses pembelajaran di kelas, serta kesulitan yang dihadapi guru baik dalam menghadapi siswa maupun cara mengajar di kelas.

Sebelumnya, dilakukan *try out* terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. *Try out* dilakukan di kelas lain, yaitu kelas X 2. Sebelumnya, instrumen tersebut juga divalidasi isi terlebih dahulu oleh dua panelis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan dan penguasaan konsep siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari kualitas pembelajaran. Keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, dimana siswa tidak hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa juga merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung hal tersebut. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Minat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Minat belajar siswa ini selanjutnya mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan belajar, karena dengan minat yang tinggi, siswa cenderung bergairah untuk terlibat aktif baik secara fisik, emosional dan mental, siswa akan lebih mampu memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini akan berdampak pada penguasaan konsep siswa yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang mencapai nilai batas tuntas.

Dari data wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Minat belajar yang rendah ini akan berdampak terhadap penguasaan konsep materi siswa yang kurang dan hal ini menunjukkan proses pembelajaran belum berhasil seutuhnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Dalam hal ini kualitas proses adalah minat belajar siswa dan prestasi belajar yaitu ketuntasan belajar siswa (aspek kognitif) dan aspek afektif. Berdasarkan analisis dari perlakuan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal, maka diterapkan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi pada kegiatan belajar mengajar pada materi pokok minyak bumi. Metode ini sangat sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa karena dengan metode ini, pembelajaran dikemas secara menarik dengan menggunakan *games* sehingga siswa menjadi lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, metode TGT dapat meningkatkan kerjasama antar siswa. Metode ini mengharuskan semua siswa ikut aktif dalam semua aktivitas kegiatan belajar mengajar [6].

SIKLUS I

Pada siklus I, diterapkan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembangkitan minat dan keingintahuan, yaitu guru memberikan apersepsi. Selanjutnya, siswa dipersilahkan bergabung dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok yang telah dibentuk oleh peneliti secara heterogen. Kemudian guru memberikan soal diskusi kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. Tahap berikutnya adalah tahap permainan (*games*). *Games* yang digunakan adalah kartu destinasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Kartu destinasi yang digunakan pada siklus I berisi soal-soal sesuai dengan indikator pembelajaran, yaitu pada pertemuan pertama adalah proses pembentukan minyak bumi dan gas alam, komponen-komponen utama penyusun minyak bumi, dan bagan penyulingan bertingkat untuk menjelaskan dasar dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi. Sedangkan untuk pertemuan kedua yaitu membedakan kualitas bensin berdasarkan bilangan oktannya, serta kegunaan minyak bumi dan dampak pembakaran bahan bakar terhadap lingkungan. Sebelumnya, guru memberikan penjelasan mengenai aturan main dengan menggunakan kartu destinasi. Selanjutnya, adalah tahap *tournament* / kompetisi antar kelompok dengan menggunakan kartu destinasi. Kelompok yang menang yaitu kelompok yang memiliki skor tertinggi.

Sebagai penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu pemberian penghargaan untuk kelompok terbaik yang diberikan oleh guru.

Dengan pembelajaran TGT di kelas, menuntut siswa aktif dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran dikemas secara menarik dengan menggunakan *games* sehingga siswa menjadi lebih bergairah dan

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, metode TGT dapat meningkatkan kerjasama antar siswa.

Pada akhir siklus I dilakukan tes untuk mengetahui prestasi kognitif siswa, pengisian angket afektif dan minat belajar. Selain itu juga dilaksanakan observasi langsung yaitu observasi minat belajar. Observasi minat belajar dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Ketercapaian masing-masing aspek di siklus I disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Target dan Ketercapaian Siklus I Materi Minyak Bumi Kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo

Aspek	Target (%)	Ketercapaian (%)	Kriteria
Minat Belajar	60	67,54	Tercapai
Kognitif	60	52,17	Belum Tercapai
Afektif	60	73,32	Tercapai

Dari siklus I masih terdapat aspek yang belum mencapai target, yaitu aspek kognitif, sehingga perlu dilaksanakan tindakan siklus II untuk memenuhi target yang diharapkan. Dari aspek kognitif yang belum mencapai target, diambil indikator pembelajaran yang belum tuntas yaitu mendeskripsikan proses pembentukan minyak bumi dan gas alam serta menganalisis kegunaan minyak bumi dan dampak pembakaran bahan bakar terhadap lingkungan yang kemudian diajarkan kembali di siklus II. Di akhir siklus I, guru bersama peneliti mendiskusikan perencanaan untuk siklus II.

SIKLUS II

Tindakan pada siklus II lebih difokuskan untuk penyempurnaan dan perbaikan terhadap kendala-kendala yang terdapat pada siklus I, terutama untuk aspek kognitif yang belum

mencapai target yaitu pada indikator mendeskripsikan proses pembentukan minyak bumi dan gas alam serta menganalisis kegunaan minyak bumi dan dampak pembakaran bahan bakar terhadap lingkungan. Adapun tindakan yang dimaksud yaitu kartu soal destinasi yang akan digunakan dalam permainan dan turnamen didiskusikan terlebih dahulu pada tahap diskusi kelompok. Kartu destinasi yang digunakan pada siklus II berisi soal-soal sesuai dengan indikator pembelajaran yang belum tuntas pada siklus I yaitu mendeskripsikan proses pembentukan minyak bumi dan gas alam, serta kegunaan minyak bumi dan dampak pembakaran bahan bakar terhadap lingkungan.

Pada akhir siklus II dilakukan tes untuk mengetahui prestasi kognitif siswa, pengisian angket afektif dan minat belajar. Selain itu juga dilaksanakan observasi minat belajar siswa. Ketercapaian masing-masing aspek di siklus II disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Ketercapaian Siklus II Materi Minyak Bumi Kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo

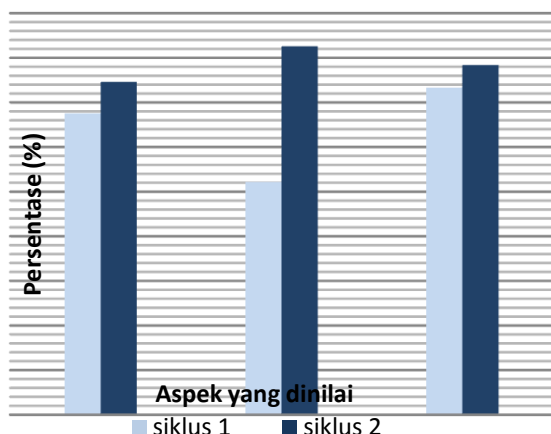
Aspek	Target (%)	Ketercapaian (%)	Kriteria
Minat belajar	70	74,59	Tercapai
Kognitif	75	82,61	Tercapai
Afektif	70	78,37	Tercapai

Pada siklus II, semua indikator dalam aspek minat, kognitif, dan afektif telah mencapai target pembelajaran maka guru dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian tindakan kelas ini. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan tetap diperhatikan untuk materi selanjutnya.

Hasil Siklus I dan Siklus II

Dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi, terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. Hasil tindakan siklus

I dan II disajikan dalam Gambar 1 dan Tabel 3.



Gambar 1. Histogram Capaian Minat Belajar, Kognitif, dan Afektif Siklus I dan Siklus II

Tabel 3. Hasil Siklus I dan Siklus II Materi Minyak Bumi Kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo

Aspek	Ketercapaian Siklus I (%)	Ketercapaian Siklus II (%)	Keterangan
Minat Belajar	67,54	74,59	Meningkat
Kognitif	52,17	82,61	Meningkat
Afektif	73,32	78,37	Meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dilengkapi kartu destinasi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar pada materi minyak bumi siswa kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu diperlukan strategi guru untuk lebih mengontrol siswa dalam berkelompok, pada saat permainan maupun turnamen sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tidak terjadi kegaduhan. Siswa juga harus mengontrol diri dan tetap

serius dalam berkelompok, pada saat permainan maupun turnamen sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi dirinya sendiri maupun teman lainnya, sehingga dapat lebih meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat selesai dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala SMA Negeri Gondangrejo atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta kepada guru kimia dan siswa-siswi kelas X 5 SMA Negeri Gondangrejo yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP
- [2] Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- [3] Suwandi, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Mata Padi Pressindo.
- [4] Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Aditya Media.
- [5] Tim PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- [6] Van Wyk, M.M . (2011). *The Effect Of Teams-Games-Tournament On Achievement, Retention, And Attitudes Of Economic Education Student, J Soc Sci*, 26(3)